



Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Bank Syariah

Adinda Putri¹, Muhammad Syafril Nasution²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Sultanah Nahrasyah Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Negara Indonesia^{1,2}

*Email: adindaputri317@gmail.com¹, muhammadsyafrilnst@uinsuna.ac.id²

Diterima: 01-06-2026 | Disetujui: 08-06-2026 | Diterbitkan: 10-06-2026

ABSTRACT

The rapid growth of Islamic banking demands a high level of transparency and accountability in the presentation of financial statements. Sharia audits play a crucial role in ensuring the reliability of financial statements while maintaining compliance with Sharia principles. This study aims to analyze the role of Islamic auditing in enhancing the transparency of financial statements of Islamic banks. The method used is a descriptive qualitative study employing a literature review approach (library research). Research data were obtained from various secondary sources, such as scientific journals, books, reports from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia regulations, fatwas from the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), and other relevant scientific documents. The research results indicate that audits play a role in enhancing the reliability of financial statements through the strengthening of internal controls, the prevention of fraud, and the reduction of misstatements in financial statements. Sharia audits also ensure compliance with Sharia principles by monitoring contracts, profit-sharing systems, and financial transactions to avoid elements of riba, gharar, and maisir. Furthermore, Sharia audits contribute to enhancing transparency, reputation, and public trust in Sharia banks. However, their implementation still faces challenges such as a shortage of Sharia auditors, inconsistent audit standards, and the increasingly complex development of financial technology.

Keywords: Sharia Audit; Transparency; Financial Statements; Islamic Banking; Sharia Compliance.

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam penyajian laporan keuangan. Audit syariah memiliki peran penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit syariah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan bank syariah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bank Indonesia, fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit berperan dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan melalui penguatan pengendalian internal, pencegahan kecurangan, dan pengurangan salah saji laporan keuangan. Audit syariah juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dengan mengawasi akad, sistem bagi hasil, serta transaksi keuangan agar terhindar dari unsur riba, gharar, dan maisir. Audit syariah juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, reputasi, dan kepercayaan publik terhadap bank syariah. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan auditor syariah, belum seragamnya

standar audit, dan perkembangan teknologi keuangan yang semakin kompleks.

Katakunci: Audit Syariah; Transparansi; Laporan Keuangan; Perbankan Syariah; Kepatuhan Syariah.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri, A., & Syafril Nasution, M. (2026). Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Bank Syariah. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1373-1382. <https://doi.org/10.63822/0mw71n54>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam serta menjadi bagian penting dalam sistem keuangan nasional. Berdasarkan laporan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023), pertumbuhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga pada perbankan syariah menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Di tengah perkembangan tersebut, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah juga semakin meningkat.

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Pada bank syariah, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan nasabah, tetapi juga sebagai bentuk transparansi atas pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank (Lestaria et al., 2025). Laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dihasilkan dari penyusun laporan keuangan saja, tetapi penyusun laporan keuangan harus bekerja sama dengan pihak lain dalam organisasi yang dapat membantu dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Pihak-pihak lain dalam organisasi tersebut diantaranya adalah Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Komite audit merupakan salah satu perangkat Dewan Komisaris Bank yang dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Efektifitas komite audit dalam memantau proses pelaporan keuangan memiliki keterkaitan antara karakteristik komite audit dengan kualitas laporan keuangan. Untuk memastikan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan Komite Audit yang berkompeten dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Komite Audit dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, juga dibantu oleh DPS. DPS dibentuk dengan tujuan untuk memastikan operasional Bank Syariah telah sesuai dengan peraturan syariah (Riduwan, Prasetyo, and Adha 2018).

Dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti risiko kesalahan penyajian informasi, lemahnya pengendalian internal, serta kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan Keuangan (Misbahussururi & Lidyah, 2025). Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah apabila tidak diimbangi dengan sistem pengawasan yang efektif. Maka dari itu, Audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Audit syariah merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai kepatuhan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah Islam. Audit syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup pemeriksaan terhadap akad, sistem bagi hasil, serta seluruh aktivitas operasional bank syariah. Dengan adanya audit syariah, lembaga keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan transparansi laporan keuangan bank syariah. Penelitian oleh (Birton et al., 2023) menjelaskan bahwa audit internal pada bank syariah berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola dan pengawasan Perusahaan. Penelitian oleh (Lestari & Oktaviana, 2020) juga menunjukkan bahwa komite

audit dan Dewan Pengawas Syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada bank syariah. Penelitian lainnya dari (Aryanti & Masyhuri, 2025) juga menjelaskan bahwa penerapan audit syariah mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah melalui penyajian laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh audit internal, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap kualitas laporan keuangan bank syariah, kajian yang secara khusus membahas mengenai peran audit syariah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek tata kelola perusahaan dan pengendalian internal, sementara hubungan antara audit syariah, transparansi laporan keuangan, dan peningkatan kepercayaan publik belum banyak dikaji secara komprehensif. Maka, diperlukan penelitian yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi audit syariah terhadap transparansi laporan keuangan bank syariah.

Penelitian ini membahas peran audit dalam menjamin keandalan laporan keuangan bank syariah, bagaimana audit menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah, bagaimana audit mempengaruhi transparansi dan kepercayaan publik, serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan audit syariah pada bank syariah. Dari pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit syariah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi audit syariah dalam mendukung tata kelola dan transparansi perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta memahami suatu fenomena berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran audit syariah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan bank syariah.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori, konsep, serta regulasi yang berkaitan dengan audit syariah dan laporan keuangan perbankan syariah. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, laporan resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bank Indonesia, Fatwa DSN-MUI, serta sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai database jurnal ilmiah, Google Scholar, serta website resmi lembaga terkait. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit syariah, transparansi laporan keuangan, dan kepatuhan prinsip syariah pada bank syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Audit dalam Menjamin Keandalan Laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa audit memiliki peran penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan bank syariah melalui fungsi pengawasan, evaluasi pengendalian internal, serta pencegahan salah saji laporan keuangan. Audit merupakan proses pemeriksaan secara sistematis terhadap laporan keuangan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi dan bebas dari salah saji material (Winarsih & Sisdianto, 2024).

Audit memiliki peran penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan yang andal harus disusun secara jujur, relevan, dapat dipahami, dan bebas dari kesalahan penyajian material. Dalam perbankan syariah, keandalan laporan keuangan sangat diperlukan karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Proses audit diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Fungsi audit dalam bank syariah tidak hanya sebatas memeriksa laporan keuangan, tetapi juga mengevaluasi sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Melalui proses audit, potensi kecurangan (fraud) maupun kesalahan pencatatan dapat dideteksi lebih awal sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian. Audit juga membantu meningkatkan transparansi informasi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh nasabah, investor, dan pihak regulator (NUGRAHAENI, 2021). Komite Audit memiliki peranan penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan melalui fungsi pengawasan dan tanggung jawabnya terhadap audit internal maupun eksternal. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan, anggota komite audit haruslah bersikap independen.

Penelitian oleh (Wahyuni et al., 2024) menjelaskan bahwa audit internal berperan dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pengendalian internal, menilai risiko operasional dan keuangan, dan mencegah kecurangan atau kesalahan pengelolaan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang independen dari audit internal, laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih transparan, akuntabel, akurat, serta dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders). Auditor eksternal bertugas memberikan opini independen mengenai kewajaran laporan keuangan, sedangkan komite audit berfungsi mengawasi efektivitas sistem audit dan tata kelola perusahaan.

Selain audit internal dan eksternal, komite audit juga memiliki peran penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan serta pelaksanaan audit internal dan eksternal. Kualitas audit yang baik juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Dengan adanya pengawasan tersebut, kualitas laporan keuangan bank syariah menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah.

Peran Audit Syariah dalam Menjaga Kepatuhan Prinsip Syariah

Hasil kajian menunjukkan bahwa audit syariah berfungsi sebagai instrumen utama dalam memastikan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah, terutama terkait akad, sistem bagi hasil, dan transaksi keuangan. Audit syariah dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam dan operasional Lembaga Keuangan Islam (LKI) sesuai

dengan prinsip-prinsip syariah. Peran utamanya adalah melakukan pengujian kepatuhan syariah (*syariah compliance*) terhadap aktivitas bank syariah secara menyeluruh. Audit ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian seluruh operasional bank dengan prinsip dan aturan syariah yang menjadi pedoman bagi manajemen (Heykal, 2023).

Audit syariah memiliki ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan audit konvensional karena tidak hanya memeriksa laporan keuangan, tetapi juga mengawasi kepatuhan terhadap akad, sistem bagi hasil, serta transaksi yang dilakukan oleh bank syariah. Peran utamanya adalah melakukan pengujian kepatuhan syariah (*syariah compliance*) terhadap aktivitas bank syariah secara menyeluruh. Audit ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian seluruh operasional bank dengan prinsip dan aturan syariah yang menjadi pedoman bagi manajemen (Heykal, 2023).

Berikut adalah beberapa peran Audit syariah:

1. Audit syariah berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan penjaminan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank.
2. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang jelas tentang kesesuaian institusi keuangan berbasis syariah terhadap prinsip syariah.
3. Audit syariah memberikan evaluasi independen, membuat laporan keuangan LKS lebih jelas, dan membantu pemegang saham dan nasabah memahami operasi LKS.
4. Audit syariah juga bertugas untuk mengevaluasi sejauh mana integritas lembaga keuangan syariah dapat diperkuat melalui kepatuhan terhadap nilai-nilai etika Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia et al., 2024) menjelaskan bahwa audit syariah internal dan eksternal memainkan peran yang sangat penting dalam menjamin kepatuhan syariah pada lembaga keuangan Islam. Audit syariah internal dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, prosedural, dan pemantauan aktivitas sehari-hari, seperti transaksi dan produk keuangan, dan identifikasi risiko terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir yang dilarang dalam Islam. Mereka juga menawarkan solusi atau saran untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan prinsip syariah.

Audit syariah eksternal, yang dilakukan oleh auditor independen, sangat penting untuk memeriksa laporan keuangan, menilai kepatuhan syariah, dan meningkatkan transparansi dan kredibilitas lembaga keuangan Islam di mata pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulasi. Dengan adanya audit syariah, bank syariah dapat menjaga integritas dan identitasnya sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip Islam.

Selain kedua jenis audit ini, komite syariah (komite audit) juga memegang peranan kunci dengan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan produk keuangan sesuai dengan hukum Islam, serta bertindak sebagai pengawas. Dalam pelaksanaannya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran strategis dalam mengawasi operasional bank syariah. DPS bertanggung jawab memastikan bahwa produk dan kegiatan operasional bank sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan prinsip syariah yang berlaku.

Penelitian oleh (Mukhibad, 2018) menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan Syariah, kinerja keuangan, dan kinerja sosial. Kinerja keuangan dan sosial suatu bank dapat diuntungkan jika DPS memahami hukum ekonomi dan keuangan kontemporer. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengawasan syariah yang baik dapat memperkuat sistem tata kelola perusahaan.

Audit syariah juga berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Hasil audit dapat digunakan oleh manajemen untuk memperbaiki

kelemahan sistem pengawasan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Dengan demikian, audit syariah tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan perbaikan bagi lembaga keuangan syariah.

Dampak Audit terhadap Transparansi dan Kepercayaan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit syariah berkontribusi terhadap peningkatan transparansi laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Audit memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah. Transparansi dalam laporan keuangan menunjukkan keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait. Audit memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan karena laporan yang telah diaudit memberikan informasi yang lebih objektif dan dapat dipercaya.

Audit syariah memiliki peran krusial dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Dibawah ini adalah dampak audit syariah yaitu:

1. Meningkatkan transparansi laporan keuangan, Audit syariah meningkatkan transparansi laporan keuangan LKS, membantu pemegang saham dan nasabah memahami bagaimana LKS menjalankan operasinya.
2. Evaluasi Independen, Audit syariah memberikan evaluasi independen kepada nasabah, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya.
3. Keterbukaan Informasi, Adanya keterbukaan melalui audit membuat nasabah semakin yakin akan pengolahan dana yang dilakukan sesuai dengan sistemnya.
4. Menjaga Kualitas, Fungsi utama dari audit syariah adalah menjaga keterbukaan serta kualitas lembaga keuangan syariah.

Penelitian (Misbahussururi & Lidyah, 2025) menjelaskan bahwa transparansi laporan keuangan bank syariah dapat meningkat melalui penerapan audit yang efektif dan sistem pengendalian internal yang baik. Audit membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi serta mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dengan adanya audit, masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai pengelolaan dana dan kinerja bank syariah.

Audit juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan reputasi bank syariah. Bank yang memiliki sistem audit dan pengawasan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat karena dianggap mampu menjalankan kegiatan operasional secara transparan dan akuntabel. Penelitian oleh (Aryanti & Masyhuri, 2025) menyatakan bahwa audit syariah dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah melalui penyajian laporan keuangan yang terbuka dan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain meningkatkan transparansi, audit syariah juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kepatuhan bank syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip Islam dan audit membuat masyarakat lebih yakin bahwa dana yang mereka simpan dikelola secara benar, transparan, dan sesuai prinsip syariah (Shuaibu et al., 2026). Masyarakat akan lebih yakin untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah apabila kegiatan operasionalnya telah diawasi dan diperiksa oleh auditor serta Dewan Pengawas Syariah. Oleh karena itu, audit memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan perkembangan industri

perbankan syariah di Indonesia. Pengawasan tersebut menjadi bentuk jaminan bahwa seluruh aktivitas bank terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir yang dilarang dalam Islam.

Tantangan Penerapan Audit Syariah pada Bank Syariah

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa implementasi audit syariah masih menghadapi berbagai hambatan yang berkaitan dengan kompetensi auditor, regulasi, dan perkembangan teknologi keuangan. Meskipun audit syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan, penerapan audit pada bank syariah masih menghadapi berbagai tantangan (Hijriani et al., 2026). Salah satu kendala utama adalah kurangnya auditor syariah profesional yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan syariah secara bersamaan. Auditor syariah dituntut memahami standar akuntansi, hukum Islam, serta praktik perbankan syariah secara mendalam. Auditor syariah tidak hanya dituntut memahami ilmu akuntansi dan audit, tetapi juga harus memiliki pemahaman mengenai fiqh muamalah dan prinsip-prinsip syariah.

Selain keterbatasan sumber daya manusia, standar audit syariah di berbagai negara juga belum seragam. Perbedaan standar tersebut menyebabkan pelaksanaan audit syariah menjadi tidak konsisten antara satu lembaga dengan lembaga lainnya (Azis & Haeruddin, 2026). Perkembangan produk dan teknologi pada industri perbankan syariah yang semakin kompleks juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan audit syariah. Auditor dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan agar dapat melakukan pengawasan secara efektif terhadap berbagai inovasi produk keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2024) menjelaskan bahwa standar audit syariah di Indonesia masih memerlukan pengembangan agar lebih seragam dan sesuai dengan perkembangan industri keuangan syariah. Perbedaan prosedur audit pada setiap lembaga keuangan syariah dapat memengaruhi kualitas hasil audit yang dilakukan. Penguatan regulasi serta pengembangan standar audit syariah yang lebih komprehensif masih diperlukan, karena adanya perbedaan prosedur audit pada setiap lembaga keuangan syariah dapat berdampak pada kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Kurangnya kesadaran sebagian lembaga terhadap pentingnya audit syariah juga menjadi hambatan dalam penerapan audit yang optimal. Beberapa lembaga masih menganggap audit hanya sebagai kewajiban administratif atau hanya sebagai formalitas sehingga pelaksanaannya belum optimal, padahal audit memiliki fungsi penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Rendahnya kesadaran tersebut dapat menyebabkan lemahnya sistem pengawasan dan menurunkan kualitas penerapan prinsip syariah dalam operasional bank.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan peningkatan kompetensi auditor melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi profesional di bidang audit syariah. Peningkatan kompetensi auditor, penguatan regulasi, penguatan sistem pengawasan, serta pengembangan standar audit syariah menjadi langkah penting dalam mendukung efektivitas audit pada bank syariah. Dengan adanya kerja sama antara regulator, lembaga pendidikan, dan industri perbankan syariah, implementasi audit syariah diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung perkembangan industri perbankan syariah di masa mendatang.

KESIMPULAN

Audit memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas tata kelola dan transparansi laporan keuangan bank syariah. Melalui fungsi pengawasan dan evaluasi, audit mampu meningkatkan keandalan informasi keuangan sehingga laporan yang disajikan menjadi lebih akurat, objektif, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Keberadaan auditor internal, auditor eksternal, dan komite audit turut memperkuat sistem pengendalian serta meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan dalam proses pelaporan keuangan.

Audit syariah memberikan nilai tambah karena tidak hanya menilai kewajaran laporan keuangan, tetapi juga memastikan seluruh aktivitas operasional bank berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengawasan terhadap akad, mekanisme bagi hasil, dan transaksi keuangan syariah menjadi instrumen penting dalam menjaga integritas lembaga keuangan syariah. Peran Dewan Pengawas Syariah juga menjadi faktor pendukung dalam memastikan tingkat kepatuhan syariah yang optimal.

Penerapan audit yang efektif berkontribusi terhadap meningkatnya transparansi dan akuntabilitas bank syariah, yang pada akhirnya berdampak pada penguatan kepercayaan nasabah, investor, dan masyarakat. Kepercayaan tersebut menjadi modal penting bagi keberlanjutan dan perkembangan industri perbankan syariah. Namun demikian, implementasi audit syariah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan auditor yang memiliki kompetensi ganda di bidang akuntansi dan syariah, belum seragamnya standar audit syariah, serta kompleksitas produk dan teknologi keuangan yang terus berkembang. Oleh karena itu, penguatan kompetensi sumber daya manusia, harmonisasi standar audit syariah, dan peningkatan sistem pengawasan menjadi langkah penting untuk mendukung efektivitas audit syariah dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Y., Rizal, M., & Nurhasanah, S. U. (2024). Peran Audit Syariah Internal dan Eksternal dalam Kepatuhan Syariah pada Lembaga Keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 8(1). https://doi.org/https://doi.org/10.22236/alurban_vol8.i1/17432
- Aryanti, S., & Masyhuri. (2025). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam. *Indonesia Economic Journal*, 1(2). <https://doi.org/doi.org/10.63822/c5cjb88>
- Azis, I., & Haeruddin. (2026). Sharia Financial Accountability in the Property Sector: Implementation of Murabahah and Istishna' Transactions. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 14(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v14i1.4823>
- Birton, M. N. A., Ermawati, A., Ektinahati, & Muttaqin, M. (2023). Disclosure of Internal Audit Functions of Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 24(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jai.v24i1.16388>
- Heykal, M. (2023). *PELAKSANAAN AUDIT SYARIAH PADA BANK SYARIAH*. Bina Nusantara University. <https://accounting.binus.ac.id/2023/12/14/pelaksanaan-audit-syariah-pada-bank-syariah/>
- Hijriani, L., Marjulin, Busra, & Hismendi. (2026). The Role of Accounting Literacy and Internal Control in Maintaining Financial Information Quality: A Document Analysis Study of BPRS in Aceh Province. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v7i1.421>

- Lestari, I. F., & Oktaviana, U. K. (2020). PERANAN KOMITE AUDIT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/7611/pdf>
- Lestaria, A., Nelvi, Yuniarni, R., & Putra, R. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah terhadap Transparansi Laporan Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia. *Jurnal ANC*, 1(5). <https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp/article/view/160/105>
- Misbahussururi, A., & Lidyah, R. (2025). Evaluasi Transparansi Laporan Keuangan Syariah pada Bank Syariah Indonesia. *Tangible Journal*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v10i1.617>
- Mukhibad, H. (2018). PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3). https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1024?utm_source=chatgpt.com
- NUGRAHAENI, A. (2021). *Peran Dewan Pengawas Syariah, Transparansi, Dan Risiko Kredit Di Bank Syariah [UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA]*. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32105/17311076> Anisa NUGrahaeni.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Nugroho, T. P. (2024). EVALUASI AUDIT SYARIAH: ANALISIS KEPATUHAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PRINSIP-PRINSIP ISLAM MELALUI KAJIAN LITERATUR DAN CHECKLIST IMPLEMENTASI. *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ekonomi*, 4(2). <https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/1807/1793>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*. OJK Atau Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/>
- Riduwan, Prasetyo, P. P., & Adha, M. A. (2018). Penguatan fungsi dps dalam implementasi prinsip syariah pada btm dan bmt milik muhammadiyah daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 291–295.
- Shuaibu, M. A., Ismail, N. S., Khusnia, N., & Mugiyati. (2026). REALIZING SUSTAINABLE SHARIA BANKING GOVERNANCE: AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SHARIAH GOVERNANCE IN INDONESIAN SHARIA BANKS. *ADILLA: Journal of Sharia Economics*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/adilla.v9i1.9867>
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasri, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1107>